



Bus Masuk Jurang, 45 Tewas

CAPE TOWN: Sebanyak 45 orang tewas setelah bus yang membawa mereka jatuh masuk jurang dan terbakar di Afrika Selatan (Afsel), AP melaporkan, Jumat (29/3). Satu-satunya korban selamat dari kecelakaan itu adalah anak perempuan 8 tahun, yang mengalami luka parah dan dilarikan ke rumah sakit. Bus tersebut membawa jemaat dari negara tetangga Botswana menuju Moria, kota di Afsel yang menjadi tempat ziarah Paskah populer. Kecelakaan terjadi di Provinsi Limpopo pada Kamis (28/3) waktu Afsel. Pemerintah Provinsi Limpopo mengatakan bus tersebut berbelok dari Jembatan Mmamatlakala dan terjun sejauh 50 meter ke dalam jurang sebelum terbakar.

Jet Tempur Israel Gempur Aleppo

DAMASKUS: Serangan udara Israel di Aleppo, Suriah, menewaskan 36 orang, termasuk anggota kelompok Hezbollah Lebanon. Dikutip DW, Jumat (29/3), Syrian Observatory for Human Rights (SOHR) mengatakan puluhan orang lainnya cedera dalam serangan udara Israel yang menargetkan daerah dekat fasilitas penyimpanan roket Hizbullah di Aleppo. Sebelumnya, Kementerian Pertahanan Suriah menyatakan serangan udara Israel dan serangan militan di sekitar Aleppo mengakibatkan tewasnya warga sipil dan personel militer.

Zuma Didiskualifikasi dari Pemilu

PRETORIA: Mantan Presiden Afrika Selatan (Afsel) Jacob Zuma didiskualifikasi dari pencalonannya dalam Pemilu yang akan digelar 29 Mei 2024. Dikutip DW, Jumat (29/3), Komisi Pemilihan Umum Independen (IEC) mendiskualifikasi Zuma atas vonis hukuman terhadapnya pada 2021 karena penghinaan terhadap pengadilan. Zuma memimpin Afsel dari 2009 hingga 2018 hingga pemecatannya di tengah berbagai tuduhan korupsi. Ia mengundurkan diri dari partai berkuasa Kongres Nasional Afrika (ANC) pada Desember 2023, dan membentuk partai baru uMkhonto weSizwe (MK) atau Tombak Bangsa.

3,5 Juta Kasus DBD di Amerika

SAN JUAN: Sebanyak 3,5 juta kasus demam berdarah dengue (DBD) dilaporkan dalam triwulan pertama 2024 di Benua Amerika, mulai dari Puerto Riko hingga Brasil. Dikutip AP, Jumat (29/3), Direktur Organisasi Kesehatan Pan Amerika (PAHO) Dr Jarbas Barbosa mengatakan jumlah tersebut naik tiga kali lipat dari jumlah kasus DBD yang dilaporkan pada periode yang sama tahun lalu. Sepanjang 2023 tercatat rekor 4,5 juta kasus DBD di Amerika, dan PAHO memprediksi tahun ini akan mencetak rekor kasus baru. (Bro)-d

DEN HAAG (KR) - Mahkamah Internasional (*International Court of Justice/ICJ*) memerintahkan Israel untuk mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki situasi kemanusiaan di Gaza. Langkah itu termasuk membuka lebih banyak penyeberangan darat untuk memungkinkan bantuan yang sangat dibutuhkan ke wilayah Palestina.

Dalam perintah yang mengikat secara hukum, ICJ meminta Israel untuk mengambil tindakan tanpa penundaan untuk memastikan penyediaan layanan dasar dan bantuan kemanusiaan tanpa hambatan, termasuk makanan, air, bahan bakar, dan pasokan medis. "Warga Palestina di Gaza tidak lagi hanya menghadapi risiko kelaparan, tapi kelaparan mulai terjadi," kata ICJ dalam peringatannya seperti dikutip DW, Jumat (29/3). Perintah tersebut merupakan bagian dari kasus

yang diajukan oleh Afrika Selatan, yang meminta ICJ untuk mempertimbangkan apakah Israel melakukan genosida dalam operasi militer yang diluncurkan di Gaza setelah serangan 7 Oktober 2023 oleh militan Hamas. Sekutu Israel, termasuk Amerika Serikat dan Jerman, telah menyuarakan keprihatinan atas kurangnya akses terhadap pengiriman bantuan.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah melaporkan bahwa 2,3 juta penduduk Gaza berada pada tingkat kerawanan

pangan yang parah. Menurut PBB dan kelompok bantuan internasional, pengiriman bantuan ke Gaza terhambat oleh operasi militer Israel, pertempuran yang sedang berlangsung, dan terganggunya ketertarikan umum.

Menanggapi situasi ini, bantuan kemanusiaan disalurkan melalui udara dan laut. Namun, lembaga bantuan mengatakan metode tersebut kurang efisien dan tidak mampu menggantikan pengiriman melalui darat.

Perintah ICJ itu dikeluarkan setelah Afsel men-



KR-AP Photo/Ariel Schallit

Parasut yang membawa bantuan kemanusiaan dijatuhkan dari pesawat di Gaza utara

desak adanya tindakan sementara, termasuk gencatan senjata, dengan alasan kelaparan di Gaza. Israel mengatakan pihaknya tidak membatasi bantuan yang masuk ke Gaza dan berjanji untuk mempromosikan inisiatif baru

untuk memberikan lebih banyak bantuan.

Meskipun perintah yang dikeluarkan oleh ICJ mengikat secara hukum, pengadilan tersebut tidak mempunyai kewenangan untuk menegakkannya. (Bro)-d

Haiti Butuh Bantuan 5.000 Polisi Internasional

JENEWA (KR) - Haiti membutuhkan antara 4.000 dan 5.000 polisi internasional untuk membantu mengatasi 'bencana' kekerasan geng bersenjata, yang telah menewaskan lebih dari 1.500 orang dalam triwulan pertama tahun 2024. Hal itu muncul dalam laporan Kantor Hak Asasi Manusia PBB (OHCHR) yang dikutip AP, Jumat (29/3).

Pakar hak asasi manusia PBB di Haiti, William O'Neill, menegaskan kembali perlunya penerangan misi keamanan multinasional untuk membantu polisi Haiti menghentikan kekerasan dan memulihkan supremasi



KR-AP Photo/Odeyn Joseph

Seorang pria Haiti mencari barang yang bisa diselamatkan dari reruntuhan bengkel mobil yang dibakar di Port-au-Prince.

hukum. O'Neill pada Juli 2023 mengatakan Haiti membutuhkan antara 1.000 dan 2.000 polisi internasional yang dilatih

untuk menangani geng. "Saat ini, situasinya jauh lebih buruk sehingga dibutuhkan dua kali lipat jumlah tersebut untuk

membantu Kepolisian Nasional Haiti mendapatkan kembali kendali keamanan dan mengkeang pelanggaran HAM," kata O'Neill.

Laporan OHCHR mengatakan geng-kriminal bersenjata terus merekrut dan menganiaya anak laki-laki dan perempuan. Sejumlah anak dibunuh karena mencoba melarikan diri.

Geng-geng juga terus menggunakan kekerasan seksual untuk menganiaya, menghukum, dan mengendalikan warga sipil. Banyak perempuan diperkosa dalam serangan geng di berbagai kawasan, dalam banyak kasus perkosaan terjadi setelah

korban melihat suami mereka dibunuh.

OHCHR melaporkan jumlah korban kekerasan geng meningkat secara signifikan. Sebanyak

4.451 orang terbunuh dan 1.668 orang cedera akibat kekerasan geng sepanjang tahun 2023. Dari awal tahun hingga 22 Maret 2024, jumlah korban mencapai 1.554 orang tewas dan 826 cedera.

Akibat meningkatnya kekerasan geng, muncul 'brigade pertahanan diri' yang main hakim sendiri. Sedikitnya 528 kasus hukuman mati tanpa pengadilan dilaporkan pada 2023 dan 59 kasus lainnya pada triwulan pertama tahun 2024. (AP/Bro)-d

HUKUM

Gagal Nagih Utang, Masuk Rumah Sakit

SEMARANG (KR) - Nasib jelek menimpa Wisnu Cahyadi (28) pegawai bank perkreditasi. Gara-gara menagih utang, lelaki tersebut terluka dan dilarikan ke rumah sakit akibat dibacok senjata tajam clurit oleh keluarga nasabah, Swt (56).

Karena ulahnya itu, Swt kini harus mendekam di sel setelah tengah malam dijemput paksa petugas Polsek Semarang Barat di rumahnya Jalan Taman Gedongsong Timur, Manyaran Semarang.

Kapolsek Semarang Barat, Kompol Andre Bachtiar Winanomo, menjelaskan soal utang piutang sebenarnya tersangka Swt tidak terlibat langsung. Tapi, yang berutang istrinya, Ny Soe.

Saat kejadian, korban Wisnu ditemani rekannya Jumat (22/3) siang, menagih angsuran kepada Ny Soe tidak sepenuhnya mulus. Ny Soe hanya bisa membayar Rp 20 ribu dari uang tagihan angsuran Rp 52.000. Wisnu Cs tetap ngotot minta penuh, tapi Ny Soe mengaku cuma mampu membayar Rp 20 ribu. Yang akhirnya adu mulut tidak terhindarkan.

Sementara SWT, suami Ny Soe yang saat itu lagi tidur 'kebrebeken' terbangun. Swt yang sedang berpuasa mencoba men-

engahi. Bahkan, ia mencoba bersabar minta sang juru tagih menerima dulu uang Rp 20 ribu dan esok harinya kembali lagi mengambil kekurangannya Rp 32 ribu.

Wisnu Cs tetap menolak. "Kalau hari ini tidak ada uang mau diapakan. Lebih baik uang Rp 20 dibawa dulu besuk datang lagi mengambil kekurangannya," ucap Swt kepada juru tagih. Ketika ditanya istri pinjam uang berapa dan dimanfaatkan untuk apa?, Swt mengaku tidak tahu. "Tiba-tiba ada orang datang ke rumah menagih utang ribut," tutur Swt.

Penolakan itu, rupanya membuat Swt yang sedang puasa emosi. Ia menyambar clurit. Wisnu Cs ketakutan, lalu lari. Swt yang terlanjur emosi mengejar dan menyabetkan cluritnya mengenai lengan kiri Wisnu.

Peristiwa berdarah itu berekor. Wisnu yang terluka dan harus mendapat pengobatan di rumah sakit tidak terima lalu mengadu ke Polsek Semarang Barat. Akibatnya, Swt tidak bisa berlebaran berkumpul bersama keluarga di rumah. Sebab, ia untuk mempertanggungjawabkan perbuatan harus merenungi nasibnya di balik terali besi kantor polisi. (Cry)-f

TIDAK TERGABUNG DALAM SATU KOMPLOTTAN 13 Tersangka Narkoba dan Obaya Ditangkap

YOGYA (KR) - Sebanyak 13 tersangka diringkus petugas Polresta Yogyakarta dalam pengungkapan kasus narkoba dan obat keras periode sebulan terakhir 22 Februari hingga 23 Maret 2023. Mereka bukan komplotan walau kebanyakan ditangkap dari pengembangan kasus. Barang bukti yang disita berupa sabu-sabu seberat 0,02 gram, psikotropika 45 butir, dan obat keras 69.152 butir.

"Perinciannya, satu kasus narkoba, dua kasus psikotropika, dan sepuluh kasus terkait peredaran ilegal obat keras atau obat berbahaya, 13 tersangka kesemuanya laki-laki," tutur Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, Rabu (27/3).

Kapolresta menyatakan pengungkapan kasus narkoba merupakan bukti nyata komitmen Polresta Yogyakarta dalam memerangi peredaran narkoba di wilayah Yogyakarta. "Kami berharap peran aktif masyarakat dengan melapor ke kepolisian jika mengetahui atau mencurigai aktivitas yang diduga ter-

kait narkoba," tegasnya. Sementara Kasat Reskoba, AKP Ardiansyah Rolindo Saputra, menambahkan 13 pelaku yang ditangkap tidak termasuk dalam satu komplotan.

Namun memang ada satu kasus yang tersangkanya lebih dari satu. "Kami masih terus melakukan pengembangan dari pengembangan kasus terkait obaya. Termasuk dengan

peredaran obat-obatan terlarang tersebut," jelasnya.

Kebanyakan modus yang digunakan adalah dengan menjual obat-obatan berbahaya itu melalui media sosial Facebook. "Akun ini terbuka, fake akun, yang tidak memunculkan data diri tapi di situ memasarkan beberapa jenis obat, langsung main inbox. Uang dikirim dan nanti barang diantar seperti itu modusnya," jelasnya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Polresta Yogyakarta dalam unghap kasus narkoba yang menjerat 13 tersangka.

Pengguna Narkoba dan Pemilik Senpi Ditangkap

SUKOHARJO (KR) - YA (48) warga Jaten Karanganyar ditangkap petugas Polres Sukoharjo atas dua kasus berbeda yakni sebagai pengguna narkoba dan kepemilikan senjata api rakitan. Kasus tersebut ditangani Satnarkoba dan Satreskrim Polres Sukoharjo dan dijerat pasal berlipis.

Pelaku dijerat dengan Pasal 112 (1) dan atau Pasal 127 (1) huruf (a) dari UURI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Pasal 1 UU Darurat Republik Indonesia No 12 Tahun 1951.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Rabu (27/3), mengatakan penangkapan terhadap YA dilakukan pada Minggu 17 Maret 2024 lalu. YA ditangkap atas tindak pidana pengguna narkoba. Petugas menamankan pelaku di wilayah Kecamatan Bendosari. Petugas Satnarkoba Polres

Sukoharjo kemudian melakukan pemeriksaan. YA kemudian dibawa ke rumah yang ditinggalkan di wilayah Desa Toriyo Kecamatan Bendosari untuk dilakukan penggeledahan. Hasil penggeledahan di rumah YA tersebut petugas menemukan satu pucuk senjata api rakitan



KR-Wahyu Imam Baidi

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit menunjukan pelaku dan barang bukti pengguna narkoba dan kepemilikan senjata api

dan sejumlah peluru. Dalam pemeriksaan YA mengakui kepemilikan senjata api tidak dilengkapi dengan surat kepemilikan.

YA dalam pemeriksaan dihadapan petugas juga mengakui memiliki senjata api untuk jaga diri. Namun demikian, petugas tetap memproses kare-

na YA melanggar aturan dengan tidak memiliki surat kepemilikan senjata api. "YA merupakan pengguna narkoba dan pelanggaran atas kepemilikan senjata api. Penanganan dilakukan dua unit yakni Satnarkoba dan Satreskrim Polres Sukoharjo," ujarnya.

Kapolres menjelaskan, senjata api yang diamankan dari YA berjenis pen gun yang sudah dimodifikasi menjadi senjata api revolver. Selain senjata api yang disita, polisi juga mengamankan 12 butir peluru 5,7 mm.

"YA dijerat Pasal 1 UU Darurat Republik Indonesia No 12 Tahun 1951. Dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun penjara," lanjutnya.

Kasat Narkoba Polres Sukoharjo, AKP Warsino, menjelaskan bahwa YA diamankan bersama barang bukti empat

buah paket plastik klip tembus pandang yang berisi narkoba golongan I bukan tanaman.

Selain itu, juga diketemukan barang bukti berupa seperangkat alat hisap narkoba yang terbuat dari botol bekas parfum, sebuah korek api yang telah dimodifikasi, dan sebuah sendok yang terbuat dari sedotan plastik warna putih yang salah satu ujungnya di potong runcing. "Dalam pengembangan ini, sebanyak 0,99 gram Narkoba jenis Sabu berhasil diamankan," ujar AKP Warsino.

AKP Warsino menambahkan, jika YA merupakan seorang pemakai atau pengguna narkoba jenis sabu, dan kini ia dibawa ke Polres Sukoharjo untuk penyelidikan lebih lanjut.

Sementara itu, dua pucuk senjata api (senpi) beserta ratusan butir amunisi diamankan

dari tersangka kasus perlin-dungan anak, SP (38) warga Selang Kebumen. Barang bukti senpi berikut amunisi ditemukan petugas Unit PPA Satreskrim Polres Kebumen di bagasi jok sepeda motor tersangka yang dititipkan di rumah warga Desa Argopeni Kebumen.

Kasi Humas Polres Kebumen AKP Heru Sanyoto dan Kasat Reskrim AKP La Ode Arwan-syah, mengungkapkan senpi yang diamankan yakni senpi rakitan jenis pistol merek Browning Power Automatic kaliber 9 mm dan senpi rakitan jenis ballpoint.

Barang bukti lain yang diamankan, 100 butir amunisi tajam, serta 9 butir amunisi karet. "Pengakuan tersangka, senpi berikut amunisinya merupakan barang temuan saat beraksi di Monas Jakarta," ujar AKP La Ode, Senin (25/3). (Mam/Suk)-f